



Peran Kampus dalam Penguatan Literasi Masyarakat

Dr. Firman Hadiansyah, M.Hum.
Kepala UPA Perpustakaan Untirta



BELAJAR DARI TOKOH MUDA DI MASA LAMPAU

**Today a reader,
tomorrow a leader.**

Margaret Fuller

BrainyQuote



Soekarno



Hatta

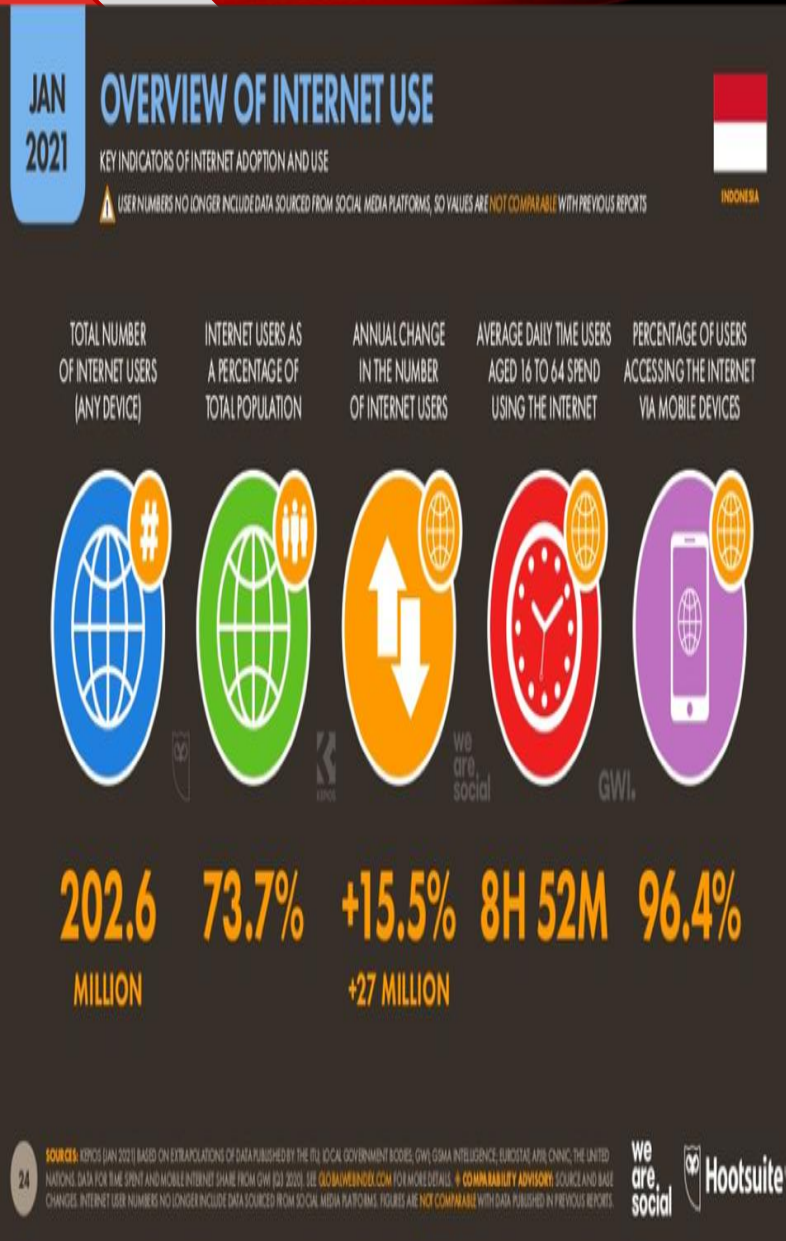


Sjahrir



Tan Malaka

MEMAHAMI POTENSI DAN TANTANGAN INDONESIA DI MASA DEPAN



- 01 Bonus Demografi.** Pada tahun 2030, usia produktif di Indonesia mencapai 64-70%. Artinya secara usia, manusia Indonesia akan didominasi oleh para pemuda.
- 02** 73,7% penduduk Indonesia (202,6 juta jiwa) pengguna internet
- 03** Setiap hari menghabiskan di internet 8 jam 52 menit

POTRET LITERASI MASYARAKAT INDONESIA

Tren Pencapaian Nilai PISA Siswa Indonesia Tahun 2000-2018



- Dari ketiga komponen penilaian – matematika, membaca, dan sains – kompetensi membaca mengalami peningkatan paling rendah, yakni dari 370,6 pada tahun 2000 menjadi 371,0 pada tahun 2018, atau hanya meningkat 0,4 poin selama 18 tahun.
- 7 dari 10 siswa tingkat literasi membacanya masih di bawah kompetensi minimal.
- Sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami isi bacaan, meskipun memiliki kemampuan teknis-fungsional keaksaraan

Indeks Pembangunan Kebudayaan, 2018



Persentase penduduk yang membaca selain kitab suci baik cetak maupun elektronik

Persentase penduduk yang mengakses internet

Persentase penduduk yang mengunjungi perpustakaan/memanfaatkan taman bacaan masyarakat

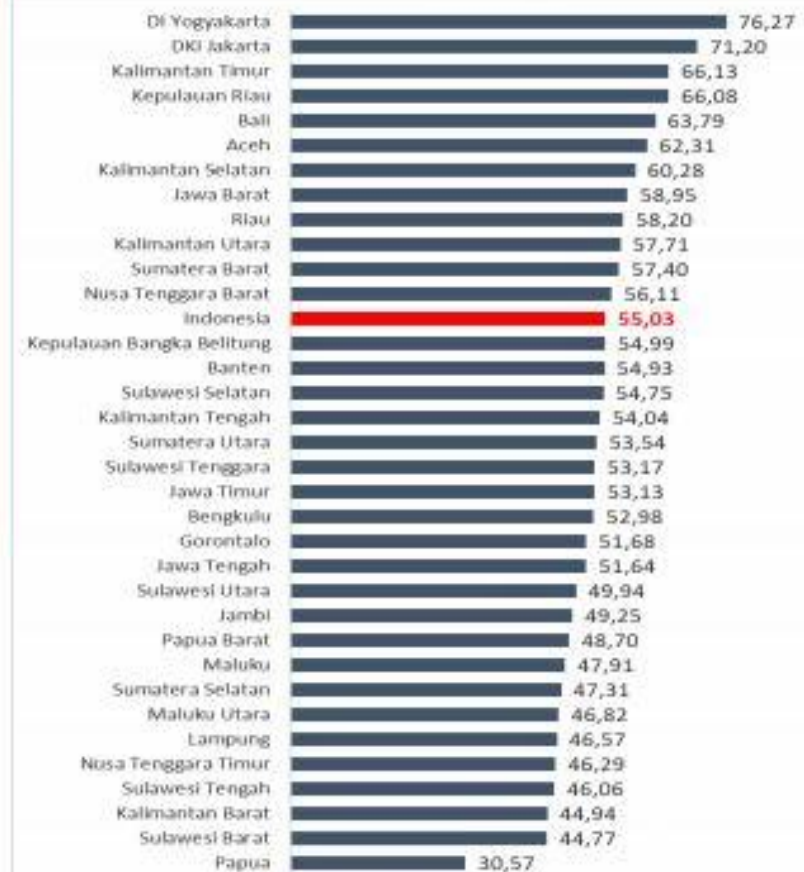
45,72

43,47

12,16

- Nilai Dimensi Budaya Literasi secara nasional sebesar 55,0, menunjukkan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia tergolong rendah menuju sedang.
- Sebagian besar provinsi memiliki nilai Dimensi Budaya Literasi di bawah rata-rata nasional.
- Hal ini tidak hanya menunjukkan rendahnya budaya literasi, tapi juga disparitas kemampuan literasi antarwilayah

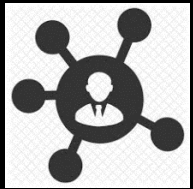
Nilai Dimensi Budaya Literasi Tahun 2018



Sumber Paparan: Direktorat Agama, Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian PPN/Bappenas

PERMASALAHAN PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI

MASALAH



Connectivity



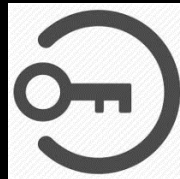
Content



Human

Rendahnya **konektifitas** dan **akses** terhadap pengetahuan penting yg dibutuhkan karena faktor geografis dan infrastruktur. Tak tersedianya **sumber dan bahan pengetahuan** berkualitas yang dibutuhkan.

Ketidakmampuan seseorang mendapatkan pengetahuan berguna hambatan **fisiologis, psikologis, dan kontekstual.**



Peningkatan infrastruktur **akses** pengetahuan



Penguatan **sumber** pengetahuan dan literasi



Penguatan **konteks pengetahuan** bagi individu

SOLUSI



Keadilan pengetahuan bagi setiap orang



Penguatan **literasi** bagi setiap orang

OUTCOME



kapabilitas individu kesejahteraan masyarakat

IMPACT

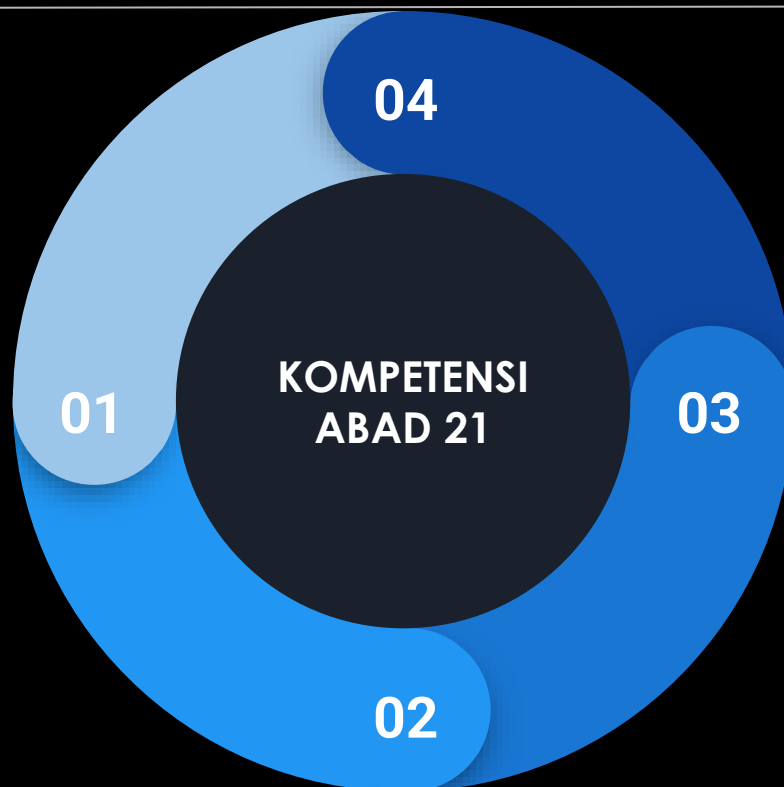
“KOMPETENSI ABAD 21”

*Creativity Thinking
and innovation*

Communication

*Critical Thinking and
Problem Solving*

Collaboration



KARYA SASTRA



INDUSTRI KREATIF

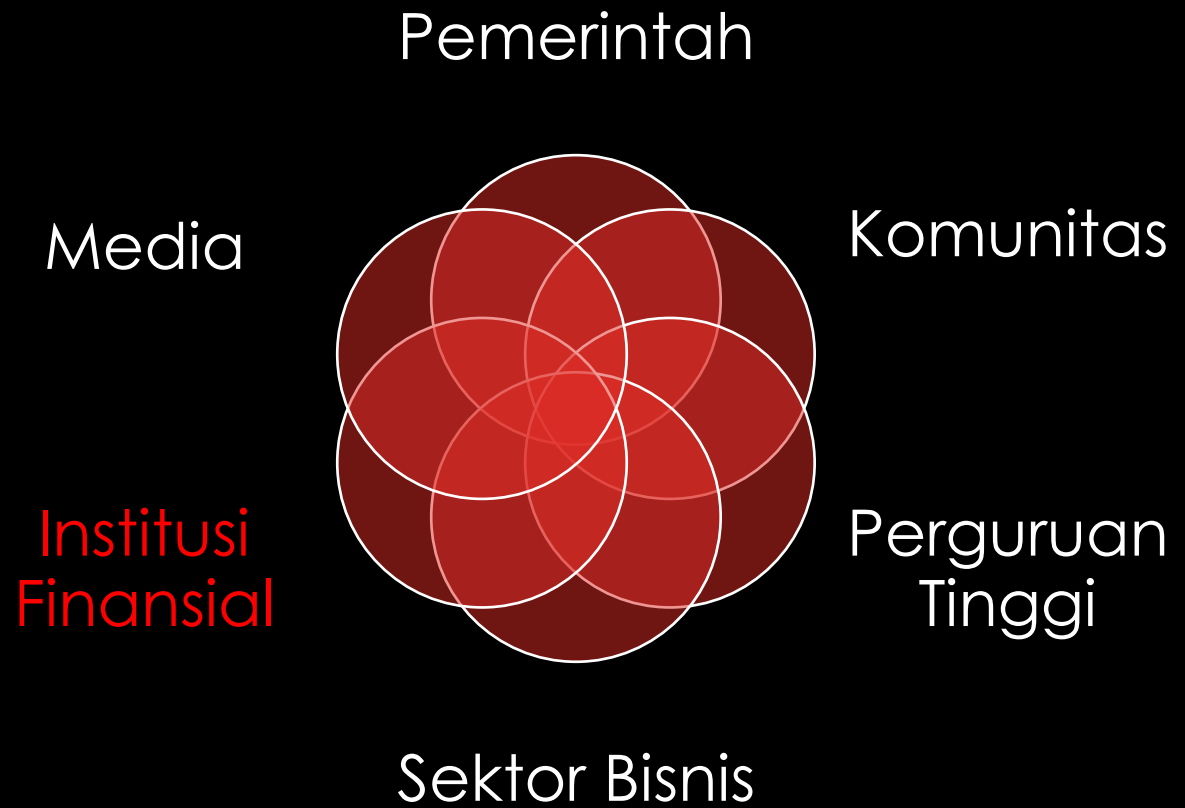
KOLABORASI HEXA HELIX

Bagaimana produksi karya sastra hari ini

Berapa eksemplar yang diterbitkan untuk satu buku?

Siapa pembaca karya sastra di Indonesia?

Mengapa harus membaca karya sastra?



POSISI KITA?

Dosen, guru,
intelektual,
ilmuwan,
cendikiawan,
pengamat,
penulis,
mahasiswa,
dsb.

Intelektual
Tradisional

Intelektual
Organik

Dosen, guru,
intelektual,
ilmuwan,
cendikiawan,
pengamat,
penulis,
mahasiswa,
dsb.

Antonio Gramsci

OPOSISI BINER?

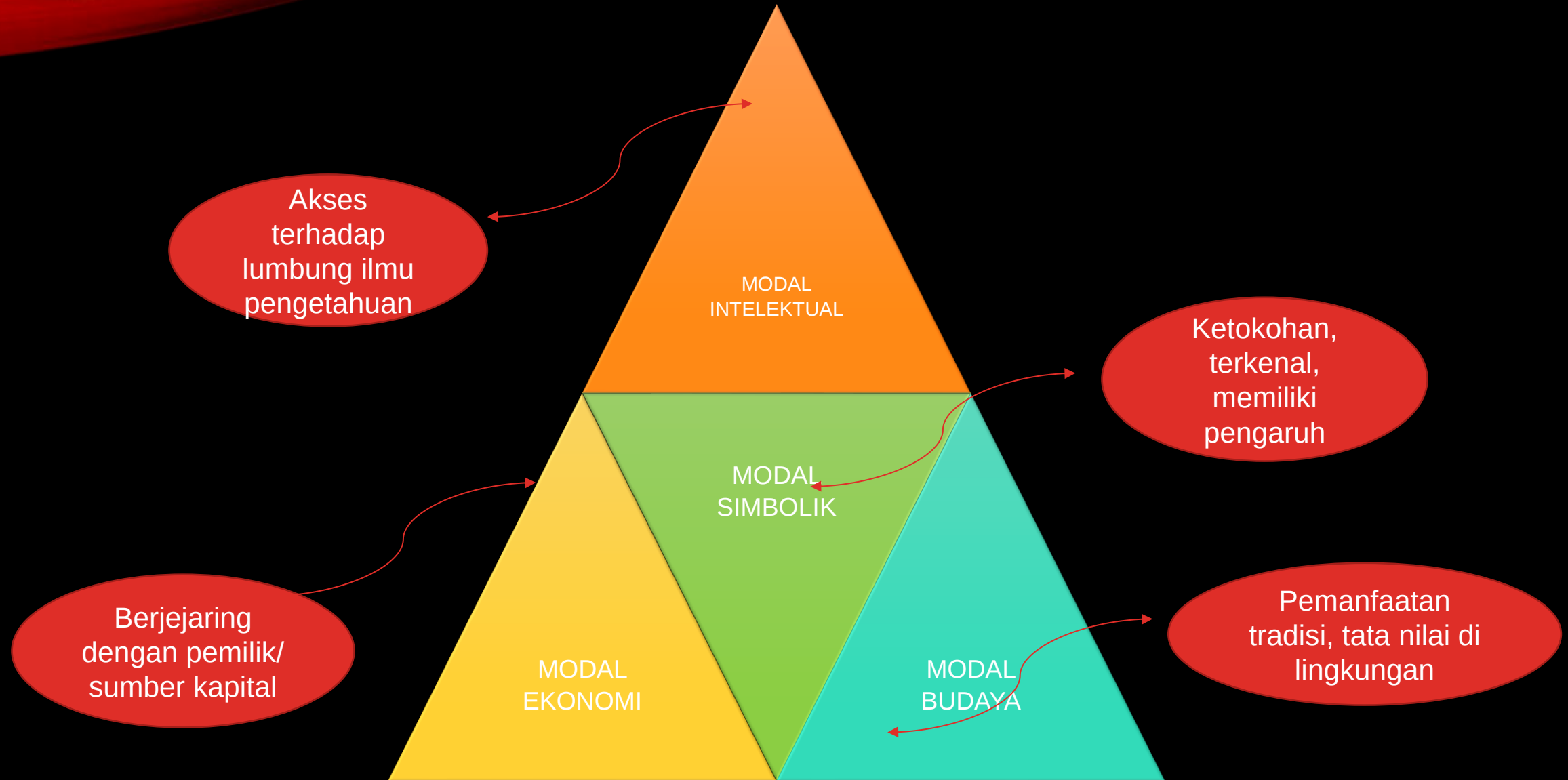
Ciri Intelektual Tradisional:

1. Berada dalam wilayah “comfort zone”
2. Bekerja sesuai dengan kebutuhan
3. Tidak mempedulikan orang-orang sekitar.
4. Cenderung individualis.
5. Erat dengan agenda kekuasaan.
6. Menikmati akses ilmu pengetahuan untuk keuntungan dirinya.

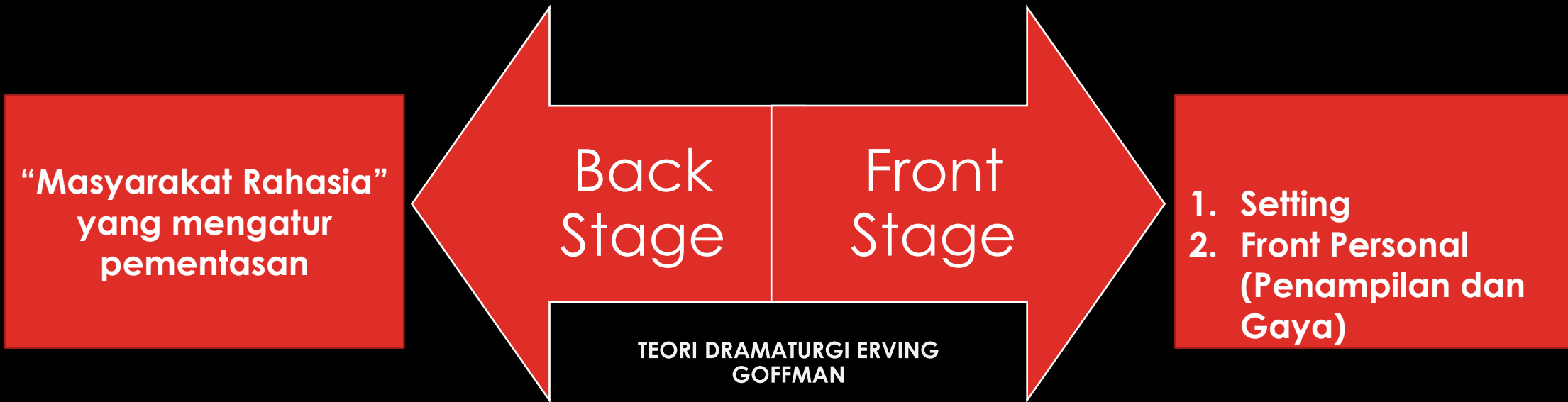
Ciri Intelektual Organik:

1. Tidak terjebak pada semata-mata profesi, tapi mengejawantah pada kehendak untuk melakukan perubahan sosial secara inklusif di masyarakat.
2. Memiliki sikap, memegang nilai dan memiliki agenda perubahan yang ditopang oleh massa.
3. Membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perubahan ke arah lebih baik.

HABITUS PIERRE BOURDIEU



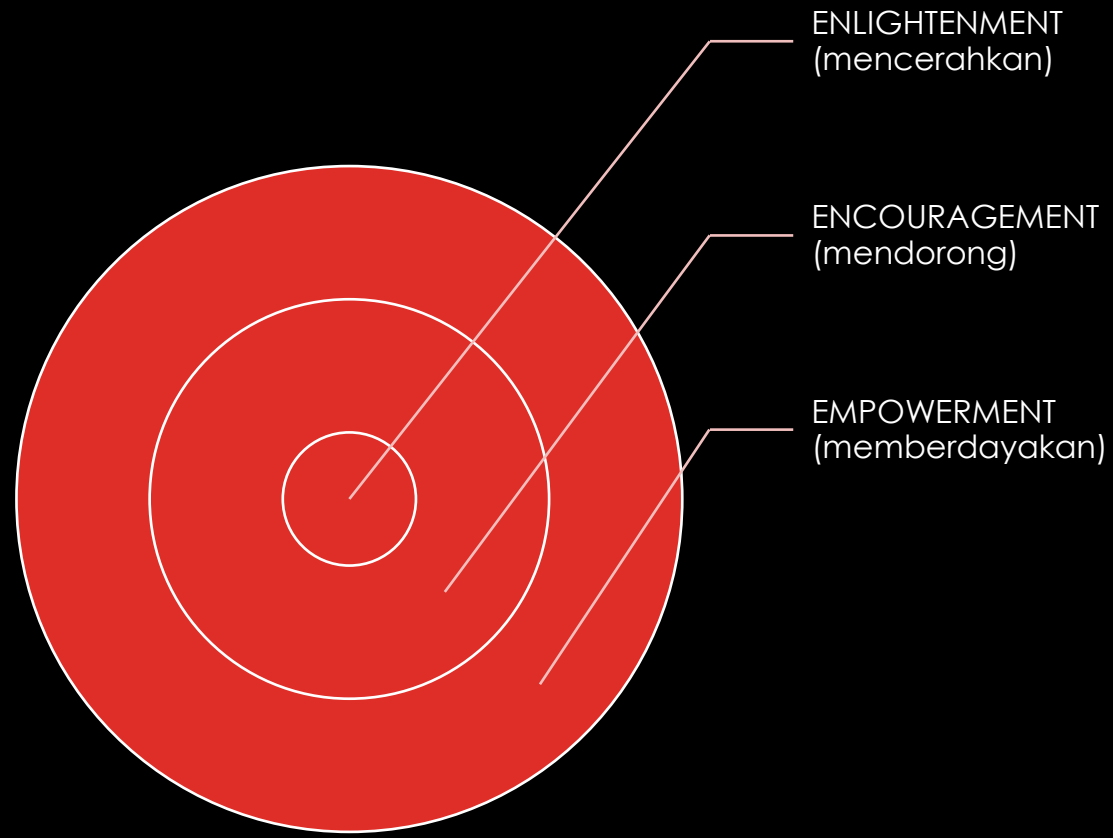
APA YANG KITA HARAPKAN DARI PERKEMBANGAN SASTRA DI INDONESIA?



1. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Kemdikbudristek)
2. Jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
3. Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia
4. Kaum intelektual; dosen, guru, mahasiswa
5. Sastrawan

1. Karya sastra dibaca oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Memiliki wibawa dalam kebangsaan Indonesia
3. Pengormatan terhadap karya dan penulisnya

KARYA SASTRA DAN JATIDIRI BANGSA



Peran Kampus Sebagai Pusat Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian

Kampus berperan sebagai pusat pendidikan dan pengetahuan yang mendukung peningkatan literasi masyarakat. Melalui kurikulum yang komprehensif dan program-program edukasi, kampus memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesadaran literasi di tengah masyarakat.





UNIVERSITAS
SULTAN AGENG
TIRTAYASA

UNTIRTA
Jawara
Jujur Adil Wibawa Amanah Religius Akuntabel

Pesan Presiden RI kepada Civitas Akademika Untirta (4 Maret 2021)

"Perguruan tinggi tidak berada di menara gading, tapi harus memfungsikan diri sebagai menara air dimana hasil penelitian maupun inovasi-inovasi yang dihasilkan kampus harus langsung bisa dirasakan oleh masyarakat"



“

**KAMPUS BARU INI MEWAKILI SEMANGAT BARU
UNTUK MEMAJUKAN PENDIDIKAN TINGGI DI PROVINSI BANTEN**
serta memacu kita untuk berkonsentrasi kepada persiapan SDM unggul untuk memenangkan persaingan dan kompetisi global yang sekarang ini semakin sengit antarnegara.”

Presiden Joko Widodo - 4 Maret 2021

— Juru Bicara Presiden



Kolaborasi Kampus dan Komunitas

Meningkatkan Literasi Bersama

Dengan kolaborasi yang baik, kampus dan komunitas dapat saling mendukung dalam memperkuat literasi masyarakat. Dukungan aktif dari kedua pihak akan menghasilkan dampak positif yang signifikan.



Pentingnya Kerjasama

Kerjasama antara kampus dan komunitas sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat. Melalui sinergi ini, pengetahuan dapat disebarluaskan dengan lebih luas dan berkelanjutan.

Faktor Pendukung Literasi

Faktor Pendukung	Deskripsi
Kurikulum	Mengintegrasikan literasi dalam setiap mata pelajaran.
Sarana Perpustakaan	Menyediakan akses mudah terhadap bahan bacaan.
Kegiatan Literasi	Mendorong partisipasi masyarakat dalam aktivitas literasi.
Pelatihan	Mengembangkan kompetensi dalam mengajarkan literasi.

Tantangan dalam Penguatan Literasi

Aksesibilitas

Kurangnya akses terhadap sumber bacaan?

Minat

Minat membaca?

Kesadaran

Kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi bagi perkembangan individu?

Indikator Kegemaran Membaca

1

Frekuensi membaca

2

Lama membaca

3

Jumlah buku dibaca

4

Frekuensi akses
internet

5

Durasi akses internet

6



Indikator IPLM

1

Pemerataan Layanan
perpustakaan

2

Ketercukupan Koleksi

3

Tenaga
Perpustakaan

4

Tingkat Kunjungan

5

Jumlah
Perpustakaan yang
dibina

6

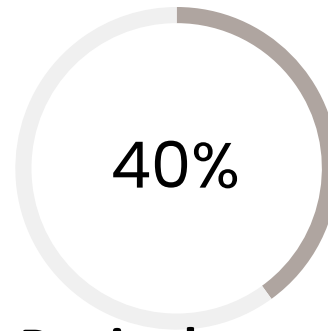
Keterlibatan Masyarakat
Dalam Sosialisasi

7

Anggota
Perpustakaan

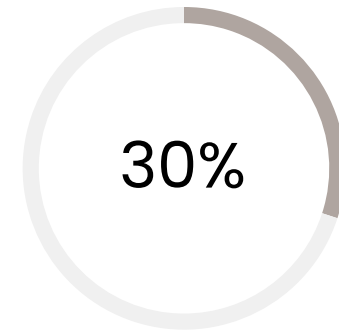


Dampak Positif Penguatan Literasi



Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Penguatan literasi masyarakat memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan. Dengan literasi yang baik, masyarakat dapat memahami informasi dengan lebih baik.



Peningkatan Partisipasi Sosial

Dampak positif lainnya adalah peningkatan partisipasi sosial masyarakat. Dengan literasi yang kuat, individu lebih aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya.

Literasi dan Pentingnya Perpustakaan



Peran Penting Perpustakaan

Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi dan pengetahuan yang membantu meningkatkan literasi masyarakat. Melalui program-program edukasi dan pelayanan, perpustakaan dapat membimbing masyarakat dalam mengembangkan kemampuan literasi.

Meningkatkan Literasi Masyarakat

Dengan memberikan akses yang mudah dan mendukung pengembangan literasi, perpustakaan berperan dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat. Hal ini akan memperkaya kehidupan bermasyarakat dan membantu dalam pengembangan potensi individu.

==

Sumber Daya Perpustakaan Untirta Terkait dengan Literasi

- SDM Profesional bidang kepustakawanan
- Koleksi buku baik tercetak maupun digital
- ruang baca, diskusi dan pertemuan
- akses digital
- layanan konsultasi literasi
- program mentoring peningkatan literasi
- Fasilitas aksesibilitas informasi minat baca Masyarakat lainnya seperti aplikasi Untirta Library



Program Literasi Perpustakaan

Program Literasi	Deskripsi
Literasi Sekolah & Desa KKM	Program interaktif literasi kepada anak-anak sekolah & desa dengan metode yang menyenangkan
Diskusi Buku	Kegiatan bedah buku untuk memperluas wawasan dan pemahaman tentang beragam buku
Pelatihan Literasi Dewasa	Program yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan literasi orang dewasa dalam membaca dan menulis
Festival Buku	Event tahunan yang mempromosikan kegiatan membaca dan literasi di kalangan masyarakat





IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

Penghargaan

Nomor: 50/P/PP-Ikapi/V/2024

IKATAN PENERBIT INDONESIA MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA :

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

ATAS PERAN AKTIF, DEDIKASI, DAN KONSISTENSINYA TERHADAP PENGEMBANGAN LITERASI,
PERPUSTAKAAN, DAN PEMBUDAYAAN KEDEMOKRASI MEMBACA

JAKARTA, 13 MEI 2024

KETUA UMUM IKATAN PENERBIT INDONESIA

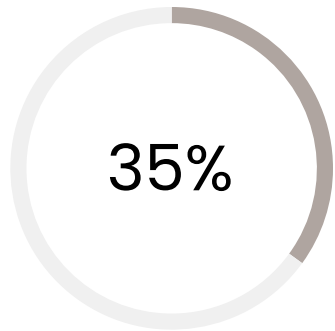
ARYS HILMAN NUGRAHA

Program Literasi Perpustakaan

Program Literasi	Deskripsi
Sabtu Dongeg	Program mendukung kepada anak-anak setiap Sabtu akhir bulan dengan metode yang menyenangkan
Konser musik	Kegiatan konser musik akustik di perpustakaan
Literasi Digital	Program yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital
Kolaborasi Kegiatan dengan DPK Kabupaten Serang	Kegiatan Kerjasama dengan DPK Kabupaten Serang • Festival Literasik • Seminar Literasi • Pelatihan dan pendampingan pengelolaan perpustakaan Desa & Sekolah

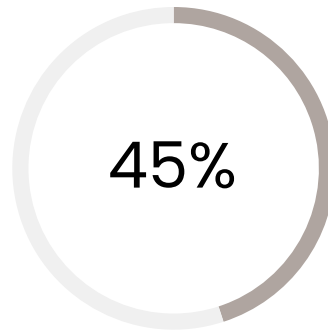


Pengukuran Keberhasilan Program Literasi Perpustakaan



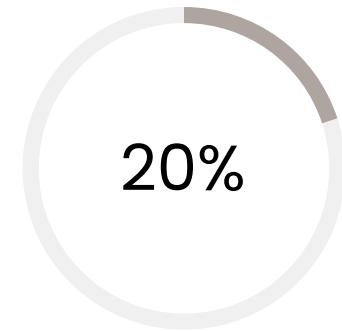
Peningkatan Minat Baca

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan minat baca masyarakat sebesar 35% setelah mengikuti program literasi perpustakaan. Hal ini menunjukkan kesuksesan program dalam merangsang minat membaca.



Pemahaman Materi Bacaan

Pemantauan terhadap pemahaman materi bacaan masyarakat menunjukkan peningkatan sebesar 45% setelah mengikuti program literasi perpustakaan. Hal ini mencerminkan efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan pemahaman.



Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Literasi

Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan mengalami peningkatan sebesar 20%. Hal ini menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat dalam aktivitas literasi.

=

Kesimpulan

- **Peran Perpustakaan**

Perpustakaan berperan dalam mengatasi tantangan literasi dengan menyediakan program-program edukasi, kerjasama dengan sekolah dan kelompok masyarakat, serta mengembangkan inovasi layanan yang menarik untuk meningkatkan minat membaca.

- **Pentingnya Kerjasama**

Kerjasama antara perpustakaan, sekolah, dan komunitas sangat penting dalam menciptakan lingkungan literasi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan kolaborasi, berbagai pihak dapat saling mendukung untuk meningkatkan literasi di berbagai tingkatan.

- **Dampak Positif Kolaborasi**

Kolaborasi antara lembaga literasi dapat memperluas jangkauan program, menciptakan sumberdaya bersama, serta memberikan lebih banyak kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan literasi. Hal ini memperkuat ekosistem literasi secara keseluruhan.



TERIMA KASIH

